

# **Mata Kuliah Bahasa Indonesia**

## **(pertemuan 6) Kalimat**

**Drs. SAPTO WALUYO, MSc.  
sapto.waluyo@nurulfikri.ac.id**

# Kalimat

Rangkaian kata yang **sempurna** dan menunjukkan pikiran (maksud dan tujuan) yang **lengkap**.

**Pikiran yang lengkap** adalah informasi yang didukung oleh pemahaman yang utuh.

Sekurang-kurangnya kalimat dalam ragam resmi, baik lisan maupun tertulis, harus memiliki **Subjek** (pokok kalimat) dan **Predikat** (sebutan): S – P.

# Pola Dasar Kalimat

- (1) Kata Benda + Kata Kerja : Mahasiswa berolahraga.
- (2) Kata Benda + Kata Sifat : Mahasiswa itu cerdas.
- (3) Kata Benda + Kata Bilangan : Motornya dua.
- (4) Kata Benda + Kata Depan + Kata Benda : Rumahnya di Cibinong.
- (5) KB1 + KK + KB2 : Mahasiswa membaca doa.
- (6) KB1 + KK + KB2 + KB3 : Dosen memberi mahasiswa tugas.
- (7) KB1 + KB2 : Habiburrahman penulis.

# Kalimat (dari aspek Predikat)

1. Kalimat-kalimat yang berpredikat kata kerja:

**Mahasiswa menyelesaikan tugas tengah semester.**

**Sivitas akademika merayakan Dies Natalis.**

2. Kalimat-kalimat yang berpredikat bukan kata kerja:

**Kampus STT Nurul Fikri luas dan hijau.** → kata sifat

**Cyber campus idaman kita semua.** → kata benda/keadaan

# Jenis Kalimat (menurut Tata Bahasa)

(1) **Kalimat Tunggal**, terdiri atas satu Subjek dan satu Predikat.

(2) **Kalimat Majemuk Setara**, terdiri dari dua kalimat tunggal atau lebih. Dikelompokkan menjadi:

- a. Kalimat majemuk setara **penjumlahan**;
- b. Kalimat majemuk setara **pertentangan**;
- c. Kalimat majemuk setara **perurutan**;
- d. Kalimat majemuk setara **pemilihan**;
- e. Kalimat majemuk setara **rapatan**.

## 2.a. Kalimat Majemuk Setara Penjumlahan

Dua kalimat tunggal atau lebih yang maknanya sejalan, dapat dihubungkan oleh kata **dan** atau **serta**.

Kami membeli **dan** mereka menjual.

Dosen menjelaskan **dan** mahasiswa mencatat.

Tanda koma dapat digunakan jika kalimat yang dihubungkan itu lebih dari dua kalimat tunggal:

Satpam berlari, *office boy* mengikuti, **dan** para mahasiswa mengejarnya.

## 2.b. Kalimat Majemuk Setara Pertentangan

Dua kalimat tunggal yang berbentuk kalimat setara dihubungkan oleh kata **tetapi** dan kedua kalimat itu menunjukkan pertentangan.

Rumahnya mewah, **tetapi** hidupnya sederhana.

Gubuknya kumuh, **namun** barang-barangnya mahal.

Ia bukan dosen, **melainkan** instruktur pelatihan.

## 2.c. Kalimat Majemuk Setara Perurutan

Dua kalimat tunggal atau lebih tentang kejadian yang dikemukakan berurutan, dan dihubungkan oleh kata **lalu** atau **kemudian**.

**Awalnya mahasiswa melakukan percobaan, kemudian dibuat prototipe alat, dan akhirnya dikirimkan ke panitia kompetisi robot.**



## 2.d. Kalimat Majemuk Setara Pemilihan

Dua kalimat tunggal atau lebih yang dihubungkan oleh kata **atau** dan menunjukkan alternatif.

Mahasiswa dapat mengikuti ujian tertulis **atau** mahasiswa harus membuat laporan praktikum secara mandiri.

Bagi mereka yang tidak hadir harus mengajukan surat keterangan dokter **atau** mereka wajib mengikuti kuliah tambahan.

## 2.e. Kalimat Majemuk Setara Rapatan

Kalimat majemuk yang merapatkan dua atau lebih kalimat tunggal, dan salah satu unsurnya dirapatkan.

Kami berlatih, kami bertanding, dan kami memenangkan pertandingan.

Rapatan → Kami berlatih, bertanding, dan memenangkan pertandingan.

### 3. Kalimat Majemuk Tidak Setara

Terdiri atas satu suku kalimat yang **bebas** dan satu suku kalimat yang **tergantung (tidak bebas)**. Jalinan kalimat ini menggambarkan taraf kepentingan yang berbeda-beda di antara unsur gagasan yang majemuk.

Inti gagasan dituangkan dalam **induk kalimat**, sedangkan pertaliannya dari sudut pandang waktu, sebab, akibat, tujuan, syarat, dan sebagainya dengan aspek gagasan utama diungkapkan dalam **anak kalimat**.

# Contoh Kalimat Majemuk Tidak Setara

Induk kalimat : Para pemain sudah lelah.

Anak kalimat : Para pemain boleh istirahat.

Kalimat majemuk I: Karena para pemain sudah lelah, maka mereka boleh beristirahat.

Kalimat majemuk II: Karena sudah lelah, maka para pemain boleh beristirahat.

# 4. Kalimat Majemuk Campuran

Terdiri atas **kalimat majemuk tak setara** (bertingkat) dan **kalimat majemuk setara**.

- a. Karena hari sudah malam, **kami berhenti dan langsung pulang**.
- b. **Kami pulang**, tetapi mereka masih bekerja karena tugasnya belum selesai.

## 5. Jenis Kalimat menurut Gaya (Retorik)

- (a) **Kalimat yang Melepas**: diawali unsur utama (induk kalimat) dan diikuti unsur tambahan (anak kalimat). Unsur anak kalimat seakan-akan dilepaskan oleh penulisnya.
- (b) **Kalimat yang Berklimaks**: diawali anak kalimat dan diikuti induk kalimat. Pembaca belum dapat memahami kalimat tersebut jika baru membaca anak kalimatnya, baru memahami setelah membaca induk kalimatnya.
- (c) **Kalimat yang Berimbang**: disusun dalam bentuk majemuk setara atau majemuk campuran, disebut berimbang karena strukturnya memperlihatkan kesejajaran

# Contoh Kalimat menurut Gaya

## 5.a. Kalimat yang Melepas:

Ia rajin mencoba segala peluang bisnis, maka ia mencapai kesuksesan dalam usia muda.

## 5.b. Kalimat yang Berklimaks:

Karena rajin mencoba dan pantang menyerah, ia mencapai kesuksesan.

## 5.c. Kalimat yang Berimbang: Ia dikenal sebagai anak yang rajin berusaha, meskipun orangtuanya dikenal sebagai pedagang kaya.

## 6. Jenis Kalimat menurut Fungsinya

- (a) **Kalimat Pernyataan (Deklaratif)**: menyatakan sesuatu dengan lengkap pada waktu menyampaikan informasi kepada lawan bicara. Biasanya, intonasi menurun dan diakhiri tanda baca titik.
- (b) **Kalimat Pertanyaan (Interogatif)**: ingin memperoleh informasi atau reaksi (jawaban) yang diharapkan. Biasanya, intonasi menurun, diakhiri tanda tanya.
- (c) **Kalimat Perintah dan Permintaan (instruktif)**: “menyuruh” atau “melarang” berbuat sesuatu. Biasanya, intonasi meninggi, diakhiri tanda baca seru.
- (d) **Kalimat Seruan (ekspresif)**: “mengungkapkan” perasaan yang kuat atau yang mendadak. Biasanya, intonasi meningkat; tanda baca titik atau seru.



# Contoh Kalimat menurut Fungsi

(a) Kalimat Pernyataan (Deklaratif):

Presiden RI melakukan kunjungan perdana ke Gunung Sinabung, Sumatera Utara.

(b) Kalimat Pertanyaan (Interogatif):

Apakah kunjungan ke Sinabung baru pertama kali dilakukan Presiden RI?

(c) Kalimat Perintah dan Permintaan (Imperatif):

“Segera cari lokasi baru untuk para pengungsi,” perintah Presiden kepada Kepala BNPB.

(d) Kalimat Seruan:

Alangkah indahnyanya pemandangan di Gunung Sinabung!

# Kata, Frasa, Klausa, Kalimat

**KATA:** satuan terkecil dari bahasa.

**FRASA:** satuan linguistik yang merupakan gabungan dua kata atau lebih.

**KLAUSA:** satuan gramatikal berupa gabungan kata, sekurang-kurangnya terdiri atas Subjek dan Predikat.

**KALIMAT:** satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terdiri dari klausa dan mempunyai pola intonasi akhir.

# Susunan Kalimat

Sepekan lalu, Presiden baru telah dilantik oleh MPR RI.

1      2      3      4      5      6      7      8      9

→ 9 kata

Sepekan lalu,/ Presiden baru/ telah dilantik/ oleh MPR RI.

Frasa 1      Frasa 2      Frasa 3      Frasa 4

→ 4 Frasa

Sepekan lalu, Presiden baru telah dilantik oleh MPR RI.

S      P

→ 1 Klausa

Sepekan lalu, Presiden Joko Widodo telah dilantik oleh MPR RI.

K      S      P      O

→ 1 Kalimat

# Kalimat Efektif

Kalimat yang dengan sadar dan sengaja disusun untuk mencapai daya **informasi yang tepat dan baik**.

Kalimat efektif memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca **seperti yang ada** dalam pikiran pembicara atau penulis.

Kalimat efektif lebih **mengutamakan maksud dan tujuan** penyampaian, sehingga **kejelasan kalimat** itu lebih terjamin.

# Ciri Kalimat Efektif

1. Kesepadanan struktur
2. Keparalelan
3. Ketegasan
4. Kehematan
5. Kecermatan
6. Keterpaduan
7. Kelogisan

# 1. Kesepadanan Struktur

Keseimbangan antara pikiran (gagasan) dan struktur bahasa yang dipakai. Kesepadanan kalimat ini diperlihatkan oleh kesatuan yang kompak dan keterpaduan pikiran yang baik.

*Bagi* semua mahasiswa STT Nurul Fikri harus menaati peraturan yang telah ditetapkan. (Salah)

*Semua* mahasiswa STT Nurul Fikri harus menaati peraturan yang telah ditetapkan. (Benar)

*Soal itu* saya kurang jelas. (benar atau salah?)

Bahasa Indonesia *yang* berasal dari bahasa Melayu. (B/S?)

## 2. Keparalelan

Kesamaan bentuk kata yang digunakan dalam kalimat. Jika bentuk pertama menggunakan Kata Kerja/verba, maka bentuk kedua juga harus menggunakan Kata Kerja. Jika bentuk pertama merupakan Kata Benda/nomina, maka bentuk kedua juga harus menggunakan Kata Benda.

*Harga bahan bakar minyak akan **dipertahankan** atau **kenaikan** secara bertahap.*

*Kalimat yang benar: Harga bahan bakar minyak akan .....*

### 3. Ketegasan

Penonjolan atau penekanan pada ide pokok dalam kalimat. Dalam sebuah kalimat ada ide yang perlu ditonjolkan. Susunan kalimat memberi ketegasan.

*Presiden mengimbau* agar seluruh rakyat bekerja secara bergotong-royong di lingkungannya masing-masing.

*Seluruh rakyat* agar bekerja secara bergotong-royong di lingkungan masing-masing sesuai imbauan Presiden.



## 4. Kehematan

Tidak boros dalam menggunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap perlu. Harus berani menghilangkan kata-kata yang dapat mengurangi kejelasan kalimat.

\* *Karena **ia** tidak diundang, dia tidak datang ke tempat itu.*

*Karena tidak diundang, **dia** tidak datang ke tempat itu.*

\*\* *Ia memakai baju **warna** merah.*

*Ia memakai baju merah.*

## 5. Kecermatan

Kalimat tidak menimbulkan tafsiran ganda, dan tepat dalam pilihan kata.

*Mahasiswa perguruan tinggi **yang terkenal** itu menerima hadiah.*

***Yang diceritakan** menceritakan tentang putra-putri raja, para hulubalang, dan para menteri.*

## 6. Keterpaduan

Kesatuan pernyataan dalam kalimat sehingga informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah. Kalimat yang padu tidak bertele-tele dan mencerminkan cara berpikir yang sistematis.

*Surat itu saya sudah baca.* → *Surat itu sudah saya baca.*

*Saran yang dikemukakannya kami akan pertimbangkan.* → *Saran yang dikemukakannya akan kami pertimbangkan.*

*Mereka akan membicarakan daripada kehendak rakyat.* → ...?

*Makalah ini akan membahas tentang desain interior pada rumah-rumah adat.* →?

# 7. Kelogisan

Ide kalimat dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan ejaan yang berlaku.

*Waktu dan tempat kami persilakan. → Kepada narasumber kami persilakan.*

*Untuk mempersingkat waktu, kita teruskan acara ini.*

*→ Untuk menghemat waktu, kita teruskan acara ini.*

**“Asal bahasa Indonesia ialah bahasa Melaju. Dasar bahasa Indonesia ialah bahasa Melaju jang disesuaikan dengan pertumbuhannya dalam masjarakat Indonesia.”**

**(Kongres Bahasa Indonesia II, 1954, di Medan)**

